**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kehamilan bagi seorang wanita merupakan hal yang membahagiakan ataupun menjadikan kecemasan sebab dapat beresiko menyebabkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Ibu hamil dengan Preeklampsia Berat mempunyai kecemasan tinggi selama proses kehamilan, dikarenakan risiko yang besar yang akan dihadapi oleh dirinya maupun bayi yang dilahirkan. Kondisi tersebut akan bertambah sulit jika ibu hamil dengan Preeklampsia Berat memiliki perasaan-perasaan yang mengancam seperti munculnya perasaan khawatir yang berlebihan, kecemasan dalam menghadapi kelahiran (Agustin, 2019).

Di negara maju angka kejadian preeklampsia berat berkisar 6-7% dan eklampsia 0,1-0,7%. Menurut World Health Organization (WHO) menyatakan angka kejadian preeklampsia berkisar antara 0,51% - 38,4 %, sedangkan angka kejadian di Indonesia sekitar 3,4% - 8,5% (Legawati & Utama, 2017). Angka kejadian preeklampsia di Indonesia berkisar antara 3-10% dari seluruh kehamilan (Gloria, 2017). Pada provinsi Jawa timur didapatkan angka kematian ibu akibat pre eklampsia sebesar 28,92% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa timur, 2018).

Tingginya kecemasan pada ibu hamil terjadi saat ibu merasa ada yang bermasalah dengan kehamilannya karena pada saat masa kehamilan yang bermasalah seorang ibu akan dihadapi berbagai macam perasaan yang tidak menentu seperti perasaan takut, gelisah, ragu, dan juga perasaan cemas pada saat mendekati masa kelahiran bayinya (Susilawati, 2013). Semakin berat beban kandungan ibu dan bertambahnya ketidaknyamanan fisik, maka psikologis ibu ikut terganggu, sehingga mengakibatkan ibu mengalami kecemasan.

Dukungan suami sangat penting dalam proses persalinan karena suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri. Dukungan serta sikap dari seorang suami dinilai sangat berperan besar pada kesehatan mental ibu yang sedang mengalami kecemasan, hal ini dikarenakan ibu hamil yang sedang cemas membutuhkan dukungan keluarga secara langsung terutama dukungan seorang suami (Renadestia 2021).

Upaya untuk meminimalkan kematian ibu akibat Preeklampsia Berat dengan melakukan deteksi dini ibu hamil melalui *Ante Natal Care* (ANC) secara rutin. Diharapkan dengan melakukan deteksi dini kematian akibat preeklampsia menurun. Beberapa bentuk dukungan suami yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil antara lain, pelayanan yang baik, menyediakan transportasi atau dana untuk biaya konsultasi, dan menemani berkonsultasi ke dokter ataupun bidan sehingga suami dapat mengenali tanda-tanda komplikasi kehamilan dan juga kebutuhan ibu hamil. Dalam fase ini, yang harus dilakukan oleh suami yakni mengingatkan jadwal kontrol istri, mulai menyiapkan perlengkapan untuk kebutuhan persalinan. Disamping itu dukungan suami juga dapat berupa dukungan fisik seperti membantu pekerjaan rumah agar istri tidak terlalu lelah menyelesaikan pekerjaan rumah (Galuh, 2019).

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto”.

1. **Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto.
3. Mengidentifikasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto.
4. Menganalisis Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto.
5. **Manfaat Penelitian**
6. **Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di RSI Sakinah Mojokerto

1. **Manfaat Praktis**
2. Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan teori dan konsep dalam sebuah penelitian

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan rujukan atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1. Responden

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan dukungan suami dan meminimalkan resiko kecemasan pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia Berat (PEB)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan masukan dalam meningkatkan pelayanan dan mutu layanan kesehatan.